

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga miskin dan pengaruh dari pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin di Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga miskin penerima manfaat program subsidi Rastra sebanyak 626 KK yang bertempat tinggal di Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 86 rumah tangga. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi persentase, regresi linear berganda, dan uji elastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pola konsumsi rumah tangga miskin di Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas lebih didominasi oleh konsumsi makanan daripada konsumsi non-makanan. Secara simultan jumlah pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin. Secara parsial jumlah pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin. Variabel pendapatan memiliki pengaruh paling besar terhadap jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin di Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Implikasi dari penelitian ini yaitu dalam upaya menjauhkan masyarakat dari kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan, pemerintah setempat harus mengoptimalkan pendapatan masyarakat dan mengatasi masalah banyaknya jumlah anggota keluarga. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan dengan upah yang layak bagi masyarakat dan memberikan kemudahan akses modal untuk lapangan usaha sektor riil kepada seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan untuk mengatasi masalah banyaknya jumlah anggota keluarga, pemerintah dapat melakukan pengendalian kelahiran melalui optimalisasi program Keluarga Berencana.

**Kata kunci:** pola konsumsi, jumlah pengeluaran rumah tangga, pendapatan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan

## SUMMARY

*This study aims to determine the pattern of poor household consumption and the influence of income, the number of family members, and the level of education to the total consumption expenditure of poor households in Arcawinangun Sub-district, Purwokerto Timur District, Banyumas Regency. Population in this research is all poor household beneficiaries of Rastra subsidy program as much as 626 KK residing in Arcawinangun Sub-district, Purwokerto Timur District, Banyumas Regency. The number of respondents taken is 86 households. The sampling technique using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and interviews. Data analysis techniques used are percentage descriptions, multiple linear regression, and elasticity test.*

*Based on the results of research and data analysis shows that the pattern of poor household consumption in Arcawinangun Sub-district Purwokerto Timur Banyumas more dominated by food consumption than non-food consumption. Simultaneously the amount of income, the number of family members, and the level of education affect the total consumption expenditure of poor households. Partially the number of income and the number of family members have a positive and significant influence, while the level of education does not affect the total consumption expenditure of poor households. The income variable has the greatest influence on the total consumption expenditure of poor households in Arcawinangun Sub-district, Purwokerto Timur District, Banyumas Regency.*

*The implication of this research is that in order to keep people away from poverty and improve their welfare, the local government should optimize the people's income and overcome the problem of the large number of family members. Efforts can be made to increase the income of poor households by providing employment with decent wages for the community and providing easy access to capital for real sector business to all levels of society. Meanwhile, to overcome the problem of the large number of family members, the government can perform birth control through the optimization of KB program.*

**Keyword:** *consumption patterns, household expenditure, income, number of family members, education level*